

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pemilihan Karir

###### a. Pengertian Pemilihan Karir

Menurut Donal E Super dalam Hardiarni Irman, karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja. Sedangkan menurut Tohirin dalam Hardiarni Irman, karir adalah kronologis kegiatan dan perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap nilai serta aspirasi seseorang atas semua pekerjaan atau jabatan, baik yang telah maupun yang sedang dikerjakan.<sup>15</sup>

Menurut Handoko dalam Daryanto, karir adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Sementara Simamora dalam Daryanto berpendapat bahwa kata karir dapat dipandang dari perspektif subyektif dan obyektif. Dari perspektif subyektif, karir merupakan urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif obyektif, karir merupakan

<sup>15</sup> Hardiarni Irman. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press. hlm

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan-perubahan nilai, sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.<sup>16</sup>

Kemampuan pemilihan karir adalah kesanggupan memilih suatu rangkaian pekerjaan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja dan selanjutnya untuk masa depan.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah pilihan karir, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap arah pilihan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara tahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.

Adapun faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar diri individu sebagai berikut:<sup>17</sup>

##### 1) Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, dan objektif.

<sup>16</sup> Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media. hlm. 249.

<sup>17</sup> Ulifa Rahma. *Op. Cit.* hlm 44.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- d) Sifat-sifat, merupakan sifat-sifat kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang, seperti gembira, ramah, halus, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis, dan ceroboh.
- e) Nilai-nilai kehidupan (values), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*).
- f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya, bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan ke jabatan lain.
- g) keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.<sup>18</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing faktor. Faktor eksternal antara lain:

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm 46-47.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, dan status pekerjaan orangtua.

- b) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai lapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.
- d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.
- e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal membentuk keunikan kepribadian individu dan faktor eksternal yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang.

Lebih lanjut dalam pemilihan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan karena secara bersama-sama. Faktor-faktor tersebut akan membentuk

<sup>19</sup> W.S Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi. hlm 647.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunikan kepribadian seseorang. Winkel mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang diantaranya:<sup>20</sup>

- 1) Faktor internal, meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf integrasi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.
- 2) Faktor eksternal, meliputi masyarakat, keadaan sosial, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Dari berbagai uraian di atas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan pilihan karir terdapat dua faktor yang berpengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Cow and Crow dalam Djaali menjelaskan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>21</sup>

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Selanjutnya Sadirman menjelaskan dalam Ahmad Susanto, minat

<sup>20</sup> W.S Winkel dan Sri Hastuti. *Ibid.* hlm 647.

<sup>21</sup> Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT. Bumi Aksara. hlm 121.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.<sup>22</sup>

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat yang besar terdapat sesuatu modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang, karena minat terdapat sesuatu untuk mengarahkan atau menentukan masalah karir atau arah karir.<sup>23</sup>

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap di dalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang dan hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bidang atau hal tersebut, sehingga seseorang mendalaminya.<sup>24</sup>

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terkatinya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan

<sup>22</sup> Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. hlm 57.

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm 64.

<sup>24</sup> W.S Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia. hlm 30.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.<sup>25</sup>

Beberapa konsep di atas, bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada. Selain itu agar para pengajar juga berusaha membentuk nilai minat-minat pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang terhadap suatu hal. Dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkannya. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.

#### b. Ciri-ciri Minat

Ciri-ciri individu yang berminat terhadap suatu hal menurut Djaali adalah sebagai berikut:

- 1) Afeksi, pada dasarnya seorang individu akan mempunyai minat terhadap sesuatu hal atau aktivitas didasarkan pada bagaimana perasaannya atau afeksinya terhadap hal tersebut.
- 2) Kesadaran sampai pemilihan nilai, suatu individu dalam menemukan minatnya selalu dalam keadaan sadar, sehingga ia bisa menentukan dan memilih suatu hal yang diminatnya tersebut.
- 3) Persepsi, jika individu mempunyai minat terhadap suatu hal maka ia secara otomatis akan mempersepsikan minatnya tersebut berdasarkan pandangannya sendiri.
- 4) Seleksi, penentuan minat seorang individu terhadap suatu hal atau aktivitas, secara otomatis akan diseleksi terlebih dahulu sebelum ia menentukan minatnya tersebut.
- 5) Kecenderungan hati, setelah individu benar-benar yakin dengan minatnya tersebut, maka ia akan cenderung sepenuh hati

<sup>25</sup> Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana. hlm 63.

<sup>26</sup> Slameto. *Op. Cit.* hlm 181.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbagai cara agar minatnya terhadap suatu hal atau aktivitas tersebut tercapai.<sup>27</sup>

Dengan demikian minat pada dasarnya memiliki ciri-cirinya tersendiri yakni, pada mulanya individu akan meyakinkan terlebih dahulu bagaimana perasaanya (afeksinya) terhadap suatu hal atau aktivitas, dan dalam menentukan minat pada umumnya seseorang dalam keadaan sadar, sehingga ia dapat menentukan pilihannya tersebut. Kemudian minat tersebut dipersepsikan yakni menurut pandangannya sendiri, baru kemudian minat tersebut diseleksi akan benar-benar menentukan minatnya dan akan melakukan berbagai cara agar minatnya tercapai.

#### c. Macam-macam Minat

Menurut Shaleeh dalam Djaali, menggolongkan macam-macam minat sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan timbulnya minat dibagi menjadi dua macam yaitu:
  - a) Minat primitif, yaitu minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya, kebutuhan akan makan, perasaan nyaman, kebebasan beraktivitas dan sex.
  - b) Minat kultural atau sosial, yaitu minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya, keinginan untuk mobil, kekayaan, pakaian mewah, dengan memiliki hal-hal tersebut secara tidak langsung akan menggagap kedudukan atau harga diri bagi orang

<sup>27</sup> Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT. Bumi Aksara. hlm 138.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang agak istimewa pada orang-orang yang punya mobil dan kaya.

- 2) Berdasarkan arah minat dibagi menjadi dua, yaitu:
  - a) Minat instrinsik, yaitu minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, dan ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.
  - b) Minat ekstrinsik, yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.<sup>28</sup>
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
  - a) *Expressed Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara kegiatan-kegiatan subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun yang bukan tugas. Dari jawaban dapatlah diketahui minatnya.
  - b) *Manifest Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara langsung mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek dengan mengetahui hobinya.
  - c) *Tasted Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan,

<sup>28</sup> Djaali. *Ibid.* hlm 138.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- d) *Inventoried Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berupa pernyataan yang ditujukan kepada subjek, apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau objek yang ditanya.<sup>29</sup>

#### d. Aspek-aspek Minat

Menurut Pintric dalam Djaali mengungkapkan aspek-aspek minat pribadi (*Personal Interest*), yaitu:

- 1) Sikap umum terhadap aktivitas (*General Antitude Toword in Activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau mempunyai aktivitas.
- 2) Kecenderungan spesifik untuk menyukai aktivitas (*Specipic preference for or liking the activity*), yaitu individu memutuskan pilihan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- 3) Merasa senang dengan aktivitas (*Enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- 4) Aktivitas tersebut mempunyai arti penting bagi individu (*Personal importanceor signifikanc of the activity to the individual*).

<sup>29</sup> Djaali. *Ibid.* hlm 140.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*Interest in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan dan berpusat itu pada aktivitas itu sendiri.
- 6) Berpartisipasi dalam aktivitas (*Reported choice of or participation in the activity*), yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.<sup>30</sup>

**e. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat terhadap individu antara lain:

- 1) Faktor interen adalah faktor yang ada dalam diri individu seperti, faktor jasmani: meliputi faktor kesehatan, faktor psikologi, meliputi faktor intelegensi.
- 2) Faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti (keluarga, sekolah) teman sebaya dan tidak kalah pentingnya bimbingan mempunyai peranan terhadap siswa yang bermasalah.

Menurut Soejanto dalam Djaali mengatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Pengetahuan, adalah untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi atau tentang kegiatan atau objek yang diminatinya.
- 2) Pengamatan, adalah proses pengenalan dunia luar dengan menggunakan ala indra.

<sup>30</sup> Djaali. *Ibid.* hlm 136.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tanggapan, adalah gambaran pengamatan yang ditinggal kesadaran yang dilakukan sesudah mengamati.
- 4) Persepsi, adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi suatu objek.
- 5) Sikap, adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi suatu objek.<sup>31</sup>

### 3. Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir

#### a. Pengertian Layanan Informasi Bidang bimbingan Karir

Menurut Prayitno, layanan informasi yaitu sesuatu yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.<sup>32</sup>

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik (klien) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan sehari-hari sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan masyarakat.<sup>33</sup>

Menurut Winkel dalam Tohirin layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta

<sup>31</sup> Djaali. *Ibid.* hlm 133.

<sup>32</sup> Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. hlm 259-260.

<sup>33</sup> Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. hlm 61.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud layanan informasi adalah kegiatan bimbingan di sekolah untuk memberikan pemahaman dan membantu siswa untuk mengenal lingkungannya dalam menjalani suatu tugas atau kegiatan sehingga dapat menentukan arah tujuan terencana yang dikehendaki baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Menurut Winkel dalam Tohirin bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>35</sup> Selain itu bimbingan karir juga diartikan sebagai pelayanan BK yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir dan usaha untuk membekali para siswa tentang

<sup>34</sup> Tohirin. *Op. Cit.* hlm 147.

<sup>35</sup> Tohirin. *Op. Cit.* hlm 133-134.

<sup>36</sup> Suhertina. 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru : Suska Press. hlm 59.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

Dari kesimpulan pengertian layanan informasi dan bidang bimbingan karir di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bidang bimbingan karir adalah kegiatan bimbingan karir di sekolah untuk memberikan pemahaman diri mulai dari memikirkan, merencanakan, memilih, menyiapkan, mencari dan menyesuaikan diri dalam menghadapi dunia kerja.

#### b. Tujuan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat.<sup>37</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah agar para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Tujuan layanan informasi bidang bimbingan karir akan tercapai apabila kegiatan bimbingan karir tersebut dapat berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi bidang bimbingan karir adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang bimbingan karir agar nantinya siswa tidak bingung lagi dalam

<sup>37</sup> Samsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta : Amzah. hlm

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan setelah lulus sekolah serta membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karirnya sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Karir**

Faktor-faktor yang mempengaruhi karier seseorang, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri seseorang yang mempengaruhi pekerjaannya. Faktor internal yang dimaksud adalah:

## 1) Pendidikan dan latihan

Melalui pendidikan dan latihan seseorang mengembangkan kepribadian, minat, bakat, nilai, sikap, serta potensi, yang kesemuanya itu sangat penting dalam menentukan kesesuaian dan kecocokan karir seseorang. Aspek psikologi seseorang individu banyak terbentuk melalui pendidikan dan latihan.

## 2) Bakat Khusus

Bakat khusus yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk menjadi suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkatan lebih tinggi dalam suatu jabatan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Minat

Minat yaitu kecenderungan agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Sekali terbentuk suatu minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan akan dipegang. Lebih-lebih bidang jabatan apa yang akan dimasuki dan apakah orang akan merasa puas dalam bidang jabatan itu.

### 4) Sifat-sifat

Sifat-sifat yaitu, ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, gugup, pesimis dan ceroboh. Sifat kepribadian pada orang muda yang normal tidak begitu menentukan terhadap memasuki suatu jabatan yang dipilih, bersama dengan taraf intelegensi dan bekal suatu kemampuan khusus.<sup>38</sup>

Adapun faktor eksternal adalah sebagai berikut :

#### 1) Orangtua

Dukungan positif dari orang tua sangat membantu dalam memilih karir yang diinginkan. Sebaliknya sebuah pemaksaan akan berakibat buruk bagi pemilihan karir dan jabatan.

<sup>38</sup> Rahmad. *Op. Cit.* hlm 24.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan orangtua, daerah tempat tinggal dan suku yang ada dalam kehidupan masyarakat.<sup>39</sup>

#### 4. Hubungan Minat Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir terhadap Pemilihan Karir Siswa.

Minat adalah rasa suka, ketertarikan terhadap suatu hal yang disukai oleh seseorang. Dalam hal ini minat besar pengaruhnya terhadap karirnya, karena apabila karir yang diinginkan tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan menentukan pemilihan karir dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.<sup>40</sup>

Layanan informasi bidang bimbingan karir merupakan salah satu jenis dari layanan dan bidang bimbingan dan konseling ialah bimbingan untuk membantu individu membekali siswa dengan berbagai informasi tentang bimbingan karir agar nantinya siswa tidak bingung lagi dalam mengambil keputusan setelah lulus sekolah dan dapat mengambil keputusan tentang perencanaan, pemilihan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman pendidikan, kemampuan diri dan

<sup>39</sup> Abu Bakar M Luddin. 2011. *Bimbingan dan Konseling Karir*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. hlm 142-146.

<sup>40</sup> Slameto. *Loc.Cit*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian masalah karir yang dihadapi serta membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karirnya sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri.

Bimbingan karir merupakan proses bantuan terhadap individu agar individu yang bersangkutan dapat mengenali dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, serta dapat merencanakan masa depannya.

Layanan informasi bidang bimbingan karir memiliki kaitan yang erat dengan minat dan pengetahuan dunia kerja. Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam Anas Salahudin pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karir dan bertujuan membantu individu memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang pendidikan lanjutan dan semakin aktif siswa mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir seperti hadir tepat waktu, aktif mengeluarkan pendapat, aktif bertanya maupun menanggapi maka dapat menambah pengetahuan siswa.

**B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Nia Wirna Sari Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2014) yang berjudul “Persepsi Siswa kelas XII tentang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir secara keseluruhan penyajian dapat diperoleh jawaban dari angket tentang pernyataan positif dengan persentase 76,1% dan angket negatif dengan persentase 78%. Hasil tersebut pada persentase 61-80% yang artinya bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir tergolong pada kategori positif.

Skripsi yang ditulis oleh Devy Purnama Sari jurusan Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2015) yang berjudul “Hubungan antara Konsep Diri dan Arah Pemilihan Karier Siswa Kelas X serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Duri”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri siswa dengan arah pemilihan karier siswa di SMA Negeri 4 Duri. Hal tersebut berarti semakin baik konsep diri siswa akan baik juga arah pemilihan karier siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Andri Haryadi Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2013) yang berjudul “Pengaruh Presepsi Mahasiswa Akutansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor dan Faktor Sosial Budaya terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman di dalam memberikan penafsiran penulis ini sekaligus untuk memudahkan penelitian. Adapun kajian ini berkenaan dengan Pengaruh Minat mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir terhadap Pemilihan Karir Siswa adalah:

### 1. Minat Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir (X)

Adapun indikator-indikator minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki ketertarikan dalam mengikuti kegiatan bimbingan, terutama dalam layanan yang diberikan.
- b. Siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan, seperti minat siswa mengikuti layanan.
- c. Siswa memperoleh informasi bidang bimbingan karir seperti, mampu menyeleksi tingkat pendidikan lanjut yang akan dipilihnya.

### 2. Pemilihan Karir (Variabel Y)

Adapun indikator-indikator pemilihan karir dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki kemampuan untuk memahami kemampuan dan minatnya di karir mana yang menjadi pilihannya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa mampu mempertimbangkan kesempatan arah karir atau peluang-peluang karir dimasa yang akan datang yang menjadi minat dan cita-citanya.
- c. Siswa berupaya menyusun dan merencanakan tujuan arah pilihan karir sesuai minat yang menjadi pilihan karirnya.

**D. Asumsi dan Hipotesis****1. Asumsi**

- a. Minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru berbeda-beda.
- b. Pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru berbeda-beda.

**2. Hipotesis**

- a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.
- b. Hipotesis Nihil atau Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.